

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MINDMAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN IPS KELAS V SD NEGERI 91 SOREANG DESA TAMALATE KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR**

**The Effect Of Mind Mapping Learning Method On Student Learning Outcomes In Social Science**

**Subjects In Fifth Grade Public Elementary School Soreang Desa Tamalate Kecamatan**

**Galesong Utara Kabupaten Takalar**

**Putri Anggraeni, Sayidiman, S.Pd., M.Pd, Hartoto, S.Pd., M.Pd**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Putryuthe21@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pada penerapan metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 91 Soreang Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) gambaran penggunaan metode Mind Mapping Siswa kelas V (2) gambaran hasil belajar pada mata pelajaran IPS menggunakan metode Mind Mapping siswa kelas V (3) ada tidaknya pengaruh penerapan metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode Mind Mapping sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Soreang berjumlah 2 kelas sebanyak 42 siswa, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas V B yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen, kemudian kelas V A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu pretest dan posttest dan dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan dokumen penelitian. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen meningkat setelah diberikan metode mind mapping dibuktikan dengan rata-rata hasil tes hasil belajar IPS meningkat setelah diberikan perlakuan metode mind mapping. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $Sig \leq \alpha$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan metode mind mapping terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN Soreang Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara.

**Kata Kunci:** Metode Mind Mapping, Hasil Belajar IPS.

### **Abstract**

This study examines the effect on the application of the Mind Mapping learning method on student learning outcomes in social studies subjects for class V SD Negeri 91 Soreang Tamalate Village, North Galesong District, so this study aims to determine: (1) an overview the use of the Mind Mapping method for class V students (2) an overview of learning outcomes in social studies subjects using the Mind Mapping method for class V students (3) whether or not the application of the Mind Mapping learning method has an effect on student learning outcomes in social studies subjects in class V. Independent variables in the study this is the Mind Mapping method while the dependent variable is the result of social studies learning. The population in this study were all students of class V SD Negeri Soreang totaling 2 classes totaling 42 students, while the sample was class V B students totaling 21 students as the experimental class, then class V A as the control class totaling 21 students. The data collection technique used in this study was the observation of the implementation of the learning process, the tests were carried out twice, namely pretest and posttest, and documentation in the form of learning tools and research documents. The data analysis technique used is descriptive and inferential statistical analysis. The results of descriptive statistical analysis showed that the social studies learning outcomes of experimental class students increased after being given the mind mapping method, as evidenced by the average social studies learning outcomes test results increased after being given the mind mapping method. Based on the results of inferential statistical analysis, the value of  $T_{count} > T_{table}$  or  $Sig$ . So  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, so it can be concluded that there are differences before and after being given the mind mapping method on Learning Outcomes in social studies subjects for fifth graders at SDN Soreang Tamalate Village, North Galesong District.

**Keywords:** Mind Mapping Method, Social Studies Learning Outcomes.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan tidak hanya merenungkan nilai-nilai filosofis yang terkait melalui tujuan pendidikan, tetapi yang penting mengupayakan terealisasinya nilai dan wujud pelaksanaan atau praktek pendidikan dalam kehidupan. Berdasarkan fungsi pendidikan nasional tersebut, sekolah secara tradisional lebih menekankan pada pemberian informasi daripada pengembangan kepribadian anak. Bahkan bagian informasi yang lebih diperhatikan penekanannya pada penguasaan bentuk fakta bukan untuk menguasai keterampilan belajar. Penekanan pendidikan tidak lebih daripada pemberian informasi yang penguasaannya ditagih melalui ujian yang menggunakan ingatan. Kurikulum tradisional berorientasi kepada materi yang mengharuskan kepada siswa lebih banyak menghafalnya, transmisi informasi dipandang sebagai ringkasan hal-hal pokok yang harus diketahui murid bagi kehidupan di masa depan.

Hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga Negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Menurut Ardi (2016) menyatakan: IPS merupakan perpaduan dari Sejarah, Geografi dan Ekonomi; mulai dari SD sampai Sekolah Menengah. Dalam bidang pengetahuan sosial, dikenal banyak istilah yang kadang-kadang dapat mengacaukan pemahaman. Istilah tersebut meliputi Ilmu Sosial (Social Sciences), Studi Sosial (Social Studies) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Metode mind mapping adalah metode pemetaan pikiran secara ringkas dan tertulis dalam suatu karangan bergambar. Metode ini sangatlah berkaitan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti dimana dengan menggunakan metode ini siswa dapat berpikir kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif, dan inovatif. Melalui mind mapping ini siswa dapat berkreasi sendiri membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan masalah pembelajaran IPS pada sekolah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 91 soreang desa tamalate kecamatan galesong utara.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut Susanti (2016) mind map (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal peserta didik dan pemahaman konsep peserta didik yang kuat, peserta didik juga dapat meningkatkan daya kreatifitas melalui kebebasan berimajinasi. Metode pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran di kelas memiliki beberapa karakteristik atau ciri khas dalam penerapan dalam pembelajarannya. Termasuk metode mind mapping juga memiliki ciri khusus dalam penggunaannya dalam pembelajaran. Menurut Trifosa Veni (2017) Kekurangan model pembelajaran Mind Mapping : (1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat; (2) Tidak seluruh murid belajar; (3) umlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

### 2.2 Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang. Kemampuan seseorang untuk belajar merupakan ciri penting yang membedakan jenis manusia dengan makhluk lain. Menurut Raudhah et al (2018) Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Pagarra (2016) hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran. Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar adalah hasil dari usaha yang siswa lakukan secara bersungguh-sungguh. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hapnita (2018) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya pembelajaran di sekolah.

### 2.3 Arti Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Nurdin (2017) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi di sekolah dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam bentuk konsep dan

pengalaman belajar yang dipilih atau terorganisir dalam rangka kajian ilmu sosial. Menurut Nursoviani (2019) Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di sekolah dasar sangat penting artinya dalam mempersiapkan sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi semenjak dini. Menurut Manik & Gafur (2016) Tujuan IPS adalah untuk mrngembangkan potensi siswa agar mampu beradaptasi, peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi sehari-hari yang menimpah dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Adapun bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah Quasi Experimental Design. Penelitian ini tidak terdapat variabel kontrol sehingga sampel tidak dipilih secara random.

### **3.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Quasi Experimental Design bentuk Nonequivalent Control Group Design.

### **3.3. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini lembar observasi guru dan butir soal siswa.

### **3.4. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun uji inferensial yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang telah dilakukan, tujuan pertama mengetahui gambaran metode pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 91 Soreang desa Tamalate Kec. Galesong Utara. Tujuan kedua mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 91 Soreang desa Tamalate Kec. Galesong Utara. Kemudian tujuan ketiga mengetahui seberapa besar

pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 91 Soreang desa Tamalate Kec. Galesong Utara.

### **Analisis Data Deskriptif**

#### **1. Gambaran Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 91 Soreang Desa Tamalate Kec. Galesong Utara**

Proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol selama empat kali pertemuan pada tema 2 "Udara Bersih Bagi Kesehatan" subtema 2 "Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan" pembelajaran tiga dan empat, sebanyak dua kali pembelajaran, satu kali pretest dan satu kali posttest. Pertemuan ke-1 dilakukan pretest. Kemudian pada pertemuan ke-2 dan ke-3 pemberian perlakuan metode Mind Mapping pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan metode Mind Mapping. Selanjutnya posttest diberikan pada pertemuan ke-4. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hasil observasi diperoleh pada pertemuan pertama butir berada pada kategori cukup. Kemudian pertemuan berada pada kategori kedua berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat pencapaian keterlaksanaan pembelajaran pertemuan pertama mencapai 72% berada pada kategori cukup efektif. Kemudian pertemuan kedua persentase tingkat keterlaksanaan pembelajaran mencapai 83% berada pada kategori baik. Persentase diperoleh dengan cara membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal kemudian dikali dengan 100%. Berdasarkan hal berikut, maka diperoleh kategori persentase untuk setiap pertemuan meningkat. Sehingga disimpulkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping berlangsung secara efektif.

#### **2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 91 Soreang Desa Tamalate Kec. Galesong Utara**

##### **a. Data pre-test Mind Mapping siswa kelas eksperimen**

Berdasarkan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 21 siswa. Setelah pre-test dilakukan, data selanjutnya diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25.0. Tujuannya untuk mengetahui data deskripsi pada skor nilai pre-test siswa pada kelas eksperimen. Data hasil pre-test kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	21
Nilai Terendah	30
Nilai Tertinggi	50
Rata-rata ( <i>Mean</i> )	42.29
Rentang ( <i>Range</i> )	20
Standar Deviasi	6.141
Median	40.00
Modus	40

Tabel 4. 1 Deskripsi Skor Nilai Pre-test Siswa Kelas Eksperimen

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 25.0

Kemudian untuk distribusi frekuensi hasil pre- test hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini: Tabel 4. 2 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pre-test Siswa Kelas Eksperimen

N O.	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	$85 < x \leq 100$	Sangat Baik		
2	$70 < x \leq 85$	Baik		
3	$55 < x \leq 70$	Cukup Baik		
4	$40 < x \leq 55$	Kurang Baik	13	61%
5	$< 40$	Sangat Kurang	8	49%

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh data siswa dengan kategori kurang sebanyak 21 siswa atau keseluruhan siswa yang ada di kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan nilai kurang sebanyak 13 siswa dengan persentase 61%. Kemudian sebanyak 8 siswa dengan kategori sangat kurang dengan persentase 49%

#### b. Data post-test Mind Mapping siswa kelas eksperimen

##### 1) Prestasi Belajar

Setelah post-test dilakukan, data selanjutnya diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25.0. Tujuannya untuk mengetahui data deskripsi pada skor nilai post-test siswa pada kelas eksperimen. Data hasil post-test kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Deskripsi Skor Nilai *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	21
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	91
Rata-rata ( <i>Mean</i> )	80.43
Rentang ( <i>Range</i> )	21
Standar Deviasi	6.281
Median	80.00
Modus	80

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25.0

Kemudian untuk distribusi frekuensi hasil post-test hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Deskripsi Skor Nilai *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen

NO	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	$85 < x \leq 100$	Sangat Baik	4	19%
2	$70 < x \leq 85$	Baik	17	81%
3	$55 < x \leq 70$	Cukup Baik		
4	$40 < x \leq 55$	Kurang Baik		
5	$< 40$	Sangat Kurang		

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh data siswa dengan kategori nilai sangat baik sebanyak 4 siswa dengan persentase 19%. Selanjutnya sebanyak 17 siswa dengan kategori nilai baik dengan persentase 81%. Kemudian untuk siswa dengan kategori cukup dan kurang tidak ada. Siswa dengan kategori hasil tes tertinggi.

#### c. Data pre-test Mind Mapping siswa kelas kontrol

##### Hasil Analisis Inferensial

Setelah pre-test dilakukan, data selanjutnya diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25.0. Tujuannya untuk mengetahui data deskripsi pada skor nilai pre-test siswa pada kelas eksperimen. Data hasil pre-test kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Deskripsi Skor Nilai Pre-test Siswa Kelas Kontrol

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 25.0

Kemudian untuk distribusi frekuensi hasil pre-test Mind Mapping siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Pre-test Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh data siswa dengan kategori kurang sebanyak 21 siswa atau keseluruhan siswa yang ada di kelas VA sebagai kelas kontrol dengan nilai kurang sebanyak 10 siswa dengan persentase 47%. Kemudian kategori sangat kurang sebanyak 11 siswa dengan persentase 53%.

**d. Data post-test Mind Mapping siswa kelas control**

Data selanjutnya diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25.0. Tujuannya

N O.	SKOR	KATEG ORI	FREKUE NSI	PERSENT ASE
1	85 < x ≤ 100	Sangat Baik		
2	70 < x ≤ 85	Baik		
3	55 < x ≤ 70	Cukup Baik		
4	40 < x ≤ 55	Kurang Baik	10	47%
5	< 40	Sangat Kurang	11	53%

untuk mengetahui data deskripsi pada skor nilai post-test siswa pada kelas kontrol. Data hasil post-test kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Deskripsi Skor Nilai Post-test Siswa Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
<b>Jumlah Sampel</b>	21
<b>Nilai Terendah</b>	47
<b>Nilai Tertinggi</b>	70
<b>Rata-rata (Mean)</b>	54.29
<b>Rentang (Range)</b>	23
<b>Standar Deviasi</b>	5.789
<b>Median</b>	54.00
<b>Modus</b>	50

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 25.0

Berdasarkan tabel 4.7, dengan jumlah sampel 21 siswa, diperoleh data post- test kelas kontrol yaitu, nilai terendah (minimum) 47, nilai tertinggi (maximum) 70, rata-rata (mean) 54.29, rentang (range) 23, standar deviasi 5.789, media 54.00, dan modus 50. Kemudian untuk distribusi frekuensi hasil post-test Hasil Belajar

IPS siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Distribusi dan Persentase Skor Nilai Post-test Siswa

N O.	SKOR	KATEG ORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	85 < x ≤ 100	Sangat Baik		
2	70 < x ≤ 85	Baik		
3	55 < x ≤ 70	Cukup Baik	8	38%
4	40 < x ≤ 55	Kurang Baik	13	62%
5	< 40	Sangat Kurang		

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh data siswa dengan kategori nilai cukup sebanyak 8 siswa dengan persentase 38%. Selanjutnya sebanyak 13 siswa dengan kategori nilai kurang dengan persentase 62%. Kemudian untuk siswa dengan kategori sangat baik dan baik tidak ada.

**3. Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS Di Kelas V SD Negeri 91 Soreang Desa Tamalate Kec. Galesong Utara**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan kolmogrov-Smirnov dan diolah dengan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25.0. selanjutnya dapat dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada Kolmogrov- Smirnov tes lebih besar daripada nilai  $\alpha$  yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Berikut data hasil uji normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Statis tic	D f	Sig. (Nilai Probabilitas)	Keterangan
<b>Pretest Eksperimen</b>	0,145	21	0,200	0,200 > 0,05 = normal
<b>Posttest Eksperimen</b>	0,139	21	0,200	0,200 > 0,05 = normal

<b>Pretest</b>	0,169	21	0,121	0,121 >
<b>Kontro</b>				0,05
				= normal
<b>Posttest</b>	0,151	21	0,200	0,200 >
<b>Kontrol</b>				0,05
				= normal

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 25.0

Berdasarkan data pada tabel 4.9 hasil uji normalitas data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu data berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji normalitas data, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest diperoleh berdistribusi normal.

#### a. Hasil uji hipotesis data

##### 1) Independent Sample T-Test Pre-test

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa sebelum diberikan treatment berupa penggunaan metode Mind Mapping pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.0. Berdasarkan tabel 4.11, pretest kelas eksperimen memperoleh nilai probabilitas pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,211. Sehingga berdasarkan nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum adanya pemberian metode Mind Mapping.

##### 2) Independent Sample T-Test Post-test

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa setelah diberikan treatment berupa penggunaan metode Mind Mapping pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan metode Mind Mapping pada kelas kontrol. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.0.

Berhasilnya uji hipotesis apabila nilai Sig.(2-tailed) < 0,05. Sehingga berdasarkan tabel 4.11 diperoleh hasil pengujian Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Maka, H<sub>0</sub> ditolak. H<sub>a</sub> diterima : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS kelas kelas V SD Negeri 91 Soreang desa Tamalate Kec. Galesong Utara. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian treatment atau perlakuan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V, artinya terdapat

pengaruh yang signifikan atau berarti penggunaan metode Mind Mapping terhadap hasil belajar IPS siswa.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Mapping di hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 91 Soreang desa tamalate kec. Galesong utara berlangsung secara efektif hal ini dibuktikan dengan kategori persentase kegiatan pembelajaran meningkat disetiap pertemuan.
2. Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPS menunjukkan adanya peningkatan setelah penggunaan metode Mind Mapping dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Penggunaan metode Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa berpengaruh. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis yakni nilai probabilitas 0,000 atau lebih kecil < 0,005 atau adanya perbedaan hasil tes yang diperoleh setelah pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan metode mind mapping dalam proses pembelajaran khususnya kelas tinggi atau kelas V karena dalam penyajiannya lebih menarik karena berisi kata kunci terkait materi sehingga siswa tidak bosan untuk membaca siswa lebih ke arah memahami maksud dari kata kunci yang ditampilkan pada mind mapping, selain itu metode mind mapping ini dikemas dalam bentuk yang unik digambarkan secara bercabang sesuai dengan hubungan dari kata kunci materi.
2. Siswa diharapkan dapat lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan bantuan metode mind mapping.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, D., Si, M., Prianto, B., Si, M., Kimia, D. J., & Bogor, U. P. (2016). Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 02(01), 109–127.

- Ayuwanti, I. (2016). Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jurnal SA, 1(2) 105–114.
- Azizah, T. N., Ruminiati, & Zainuddin, M. (2018). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Mind Mapping Berbasis Pendekatan SAVI. Jurnal Pendidikan, 6(3).
- Buzan tony. (2013). buku pintar tony buzan (PT GRAMED I).
- Hapnita, W. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education), 5(1).
- Karim, A., & Indonesia, J. T. (n.d.). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran.
- Manik, K., & Gafur, A. (2016). Penerapan Model Two Stay Two Stray Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips the Implementation of the Multimedia-Aided Two Stay Two Stray Model To Improve Learning Activities and Learning Achievement in Social Studies. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 3(1), 39– 49.
- Nofiaturrahmah, F. (2015). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Mi Yang Menyenangkan. Elementary, 3(2), 221.
- Nurdin, M., Jauhar, S., & Darwis, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inside Circle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres 7/83 Pacing Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Publikasi Pendidikan, 7(1), 38.
- Nursoviyani, L. D., Sahal, Y. F. D., & Ambara, B. (2019). Penerapan Media Mind Mapping Tipe Network Tree untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 16(2), 183–198.
- Pada, A. (2015). Korelasi Antara Bimbingan Belajar Kelompok Dengan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Vi Sdn 101 Pinrang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Publikasi Pendidikan, 2(2).
- Pagarra, H. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siswa Kelas V Sdn Kakatua Kecamatan Marisokota Makassar. Publikasi Pendidikan, 6(3).
- Raudhah, J., Wandini, R. R., & Sinaga, M. R. (2018). Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. 06(01), 2338–2163.
- Rofisian, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk. 12(2), 102–114.
- Semiun, Y. 2020. Teori-teori Kepribadian Behavioristik. PT. Kanisius.
- Setyarini, D., Keguruan, F., Pendidikan, I., Kristen, U., & Wacana, S. (2018). Metode pembelajaran mind map untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiksekolah dasar. V(2), 30–44.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 29.
- Susanti, S. (2016). Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil. I(1).
- Syam, N., & Ramlah, R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare. Publikasi Pendidikan, 5(3).
- Trifosa Veni, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus Mahesa Jenar Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Skripsi. 1–146.
- Yuliani, S. H., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2020). the Effect of Mind Mapping Method in Life Recycling in Fourth-

